

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab kegagalan calon kepala daerah perempuan dalam pilkada Kabupaten Batanghari tahun 2020 disebabkan oleh indikator buta gender (*gender blind*) meliputi kebudayaan masyarakat Batanghari yang memiliki pemimpin laki-laki dibanding perempuan dan menilai bahwa kinerja perempuan cenderung lamban sehingga belum mampu memberikan perubahan yang signifikan, indikator sadar gender (*gender awareness*) yang belum terbentuk karena pengaruh dari keberadaan tim ambisius yang terdiri dari konsultan-konsultan politik pada tim lawan, indikator peka gender (*gender sensitive*) yang tidak terlaksana karena pengaruh isu dinasti politik, indikator mawas gender (*gender perspective*) yang tidak terlaksana karena pengaruh isu pembaharuan, serta indikator peduli/responsif gender (*gender concern/responsive*) namun dikarenakan adanya suatu kondisi tertentu menyebabkan kepedulian masyarakat terhadap kesetaraan gender jadi menghilang, dimana kondisi ini disebabkan karena adanya isu putra daerah.
2. Potensi yang dimiliki calon kepala daerah perempuan dalam Pilkada Kabupaten Batanghari tahun 2020 adalah kemampuan berpolitik Yunninta Asmara sebagai calon kepala daerah perempuan sebagai anggota DPRD 2 periode, jiwa sosial dan keberhasilannya membangun kedekatan secara personal dengan

masyarakat, serta meraih penghargaan sebagai anggota legilstaif sekaligus pemimpin perempuan yang sangat berpotensi dalam sistem pemerintahan Batanghari.

1.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada setiap calon kepala daerah perempuan agar terus meningkatkan kinerjanya dan melakukan upaya-upaya untuk membuktikan bahwa sebagai perempuan juga layak untuk menjadi pemimpin dan mematahkan isu-isu propaganda yang beredar di kalangan masyarakat.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar tidak cepat mengambil keputusan dalam menetapkan pilihan, serta mempertimbangkan potensi dari calon dan tidak hanya melakukan pertimbangan atas isu propaganda yang mereka dengar.